

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya untuk memberikan stimulasi dan rangsangan kepada anak yang baru lahir hingga usia enam tahun, yang dikenal sebagai *Golden Age*. Tujuannya adalah memberikan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara fisik maupun emosional, agar mereka siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Maghfiroh dan Suryana (2021) PAUD berfungsi untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi anak secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Salah satu kemampuan dasar yang harus diajarkan kepada anak usia dini adalah pengelolaan atau biasa disebut sebagai literasi finansial.

Menurut Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Masyarakat (dalam Simatupang dkk., 2023) menyampaikan bahwa pada abad 21 keterampilan literasi dasar seperti literasi, numerasi, sains, pengelolaan keuangan, teknologi digital dan pemahaman budaya indonesia dan karakter bangsa harus dikembangkan. Dari keenam literasi dasar tersebut pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini penting dan dapat memberikan pengaruh positif di masa depan. Literasi keuangan pada anak usia dini akan memudahkan anak dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan, sehingga anak dapat bertanggung jawab

dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan, serta siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan (Anwar, S., 2023).

Dalam pengenalan literasi finansial pada anak, perlu adanya kerjasama dan kolaborasi baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah agar dapat terinternalisasi dengan baik dalam pola pikir anak dan tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Di lingkungan sekolah guru memiliki strategi dan berperan penting dalam penanaman karakter serta menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, karena guru berperan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan dalam pembelajaran. Dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi keuangan untuk anak usia dini, guru harus memahami ruang lingkup literasi keuangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran.

Mengingat pentingnya peran guru dalam memperkenalkan literasi finansial kepada anak usia dini, diperlukan dukungan melalui penyisipan materi kurikulum yang berkaitan dengan aspek keuangan (Yuwono, 2021). Namun, saat ini peran guru belum maksimal, terlihat dari rendahnya pemahaman guru di pendidikan anak usia dini (PAUD) mengenai pendidikan keuangan. Hal ini disebabkan oleh minimnya konten kurikulum tentang pembelajaran keuangan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki guru, menyebabkan guru kurang percaya diri dalam mengajarkan literasi finansial. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat, seperti penyusunan dan pengembangan modul ajar sebagai sarana pendukung bagi guru khususnya dalam memperkenalkan literasi finansial.

Penyusunan modul ajar adalah bagian penting dari pelaksanaan kurikulum merdeka. Modul ajar dibuat berdasarkan pengembangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah digunakan dalam kurikulum 2013. Menurut Ricu Sidiq & Najuah (2020) modul pembelajaran dapat diartikan sebagai sumber belajar yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan pembelajaran serta pedoman evaluasi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai capaian pembelajaran yang sudah disesuaikan berdasarkan kurikulum yang digunakan. Melalui modul ajar, guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik satuan pendidikan, serta konteks lingkungan sekitar.

Modul ajar mengandung tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, lembar kegiatan, asesmen dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Mukhlishina dkk., 2023 Modul ajar memberikan panduan yang lebih terperinci bagi pendidik yang membantu mereka mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih sistematis., sehingga guru lebih efektif untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan berpusat pada peserta didik. Selain itu modul ajar mempunyai peran utama untuk menunjang guru dalam perencanaan pembelajaran (Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D., 2020). Modul ajar juga dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, karena guru sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dan aktif (Anwar, 2022).

Dengan adanya modul ajar, proses pembelajaran menjadi lebih terorganisir dan fleksibel.

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran PAUD yang berbasis bermain (play-based learning) justru sangat potensial untuk menyisipkan konsep-konsep literasi finansial secara menyenangkan dan tidak membebani anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam menyusun modul ajar literasi finansial yang dirancang khusus untuk jenjang PAUD, dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak dan prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.

Penyusunan modul ajar ini diharapkan dapat membantu guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran literasi finansial secara lebih terarah, kreatif, dan efektif. Modul ini juga menjadi bagian dari upaya mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas literasi dasar anak Indonesia sejak usia dini, sejalan dengan visi Profil Pelajar Pancasila dan penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menyusun Modul Ajar Literasi Finansial untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pembuatan dan pengaplikasian Modul Ajar Literasi Finansial untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun?
- 1.2.2 Bagaimana respon terhadap Modul Ajar Literasi Finansial untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pembuatan dan pengaplikasian Modul Ajar Literasi Finansial untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun.
- 1.3.2 Mendeskripsikan respon terhadap Modul Ajar Literasi Finansial untuk Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagi guru, memberikan wawasan tentang peran penting dalam pengenalan literasi finansial sejak usia dini dan strategi yang tepat untuk guru mengenalkan literasi finansial.
- 1.4.2 Bagi anak, mereka akan mengetahui tentang literasi finansial melalui konsep menabung yang terintegrasi dalam pembelajaran, serta mengajarkan anak untuk bertanggung jawab dalam mengelola uang.

1.5 SPESIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN

Adapun spesifikasi produk dalam hal ini yaitu:

- 1.5.1 Modul berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A5.
- 1.5.2 Cover modul dirancang menggunakan *software* canva.
- 1.5.3 Modul berisi materi literasi finansial
- 1.5.4 Bagian-bagian modul:
 - a. Cover
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Pendahuluan (deskripsi pembelajaran)
 - e. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)

- f. Informasi umum (identitas, alokasi waktu, profil pelajar pancasila, model pembelajaran, fase, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, tujuan kegiatan, pertanyaan pemantik, kata kunci, deskripsi umum kegiatan, alat dan bahan, dan sarana prasarana)
- g. Komponen inti (sumber belajar, peta konsep, bahan ajar, ilustrasi kegiatan yang akan dilakukan)
- h. Halaman penutup
- i. Daftar pustaka

1.6 DEFINISI OPERASIONAL

1.6.1 Modul Ajar

Modul dapat diartikan sebagai perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap, berisi komponen tujuan pembelajaran, materi, metode, langkah-langkah kegiatan, serta asesmen yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar.

1.6.2 Literasi Finansial

Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang bijak dalam hal keuangan pribadi, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta pemahaman terhadap dampak pengelolaan keuangan.